

**EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM LOMBA KETERAMPILAN SISWA
(LKS) DENGAN PENDEKATAN CIPP PADA
SMK SE KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

TESIS



**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan
Gelar Magister Pendidikan Teknologi Kejuruan**

Oleh :

**AGUS SYOFYAN
NIM. 1304438**

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2016

ABSTRACT

Agus Syofyan, 2016. The Evaluation of Student's Creativities Competition by Using CIPP Approach at SMK N Lima Puluh Kota Regency.

Every year, all Vocational Schools (SMK) at Kabupaten Lima Puluh Kota Regency follow Student's Creativities Competition program. So far, there are still some problem found in those activities. It's assumed that some of the problem are the lack of training given by teacher. In addition, there is no relevance between the tools provided at school with the material competed. Then, unadequate support and motivation from school, the lack of attention and training from Lima Puluh Kota stake holder especially Departement of Education. The purpose of this research is to explain the context, input, process and product from LKS program at SMK Kabupaten Lima Puluh Kota.

The type of research is combination of quantitative and qualitative. It uses evaluation CIPP model. The respondents (the samples) are the students, the vocational teachers and working in industries. The data are collected by questionnaire, interview and observation. The data are analyzed by data reduction, presentation and conclusion.

Data analysis, should found that the concept of Student's Creativities Competition program is good principally. The input of indicator is adequate, the process of Student's Creativities Competition program is enough good also. Data analysis, also revealed that the four variables in this study is at adequate category 77,45%. The implication of the research is the department of education, must make a regulation about Student's Creativities Competition program. Departement of education should give the training in many aspects about Student's Creativities Competition program. So all SMK in Lima Puluh Kota regency can success full in Student's Creativities Competition program. Moreover, the school must complete and renew the tools needed by students in Student's Creativities Competition program, the quality MOU with industries. So, the students can participate better in Student's Creativities Competition program in the future.

Keyword: Students Creativities Competition, CIPP

ABSTRAK

Agus Syofyan, 2016. Evaluasi Pelaksanaan Program Lomba Keterampilan Siswa (LKS) Dengan Pendekatan CIPP Pada SMK N Se Kabupaten Lima Puluh Kota. Tesis Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Semua sekolah kejuruan se Kabupaten Lima Puluh Kota mengadakan program LKS tiap tahun. Namun, pelaksanaan program LKS sejauh ini banyak mengalami permasalahan yaitu masih kurangnya bimbingan yang diberikan oleh guru pembimbing kepada siswa. Tidak relevannya peralatan yang ada di sekolah dengan materi yang diperlombakan, kurangnya dukungan dan motivasi dari pihak sekolah, kurangnya perhatian dan pembinaan dari pemerintahan Lima Puluh Kota. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan konteks, input, proses dan produk dari program LKS yang ada di SMK Kabupaten Lima Puluh Kota.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kombinasi kuantitatif dengan kualitatif. Penelitian menggunakan model evaluasi CIPP. Responden dalam penelitian ini siswa, guru kejuruan dan dunia usaha. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan kuisioner, wawancara dan observasi. Data kuantitatif dianalisis secara deskriptif dan data kualitatif dianalisis dengan cara melakukan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan analisis data ditemukan bahwa dari hasil pembahasan variabel konteks, input, proses dan produk peneliti menarik kesimpulan bahwa pelaksanaan program LKS SMK N Kab. 50 Kota berada dalam kategori cukup dengan alasan tingkat pencapaian dari variable berkisar 77,45%. Implikasi dari penelitian adalah perlunya Dinas Pendidikan Kabupaten Lima Puluh Kota membuat suatu peraturan tentang pelaksanaan program LKS. Dinas Pendidikan seharusnya memberikan pembinaan dalam berbagai hal tentang program LKS agar SMK yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota bisa dan mampu berhasil dalam program ini. Sedangkan pihak sekolah harus melengkapi dan memperbaharui sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam program LKS serta meningkatkan kerjasama dengan DU/DI. Sehingga siswa bisa melaksanakan lomba LKS lebih baik.

Kata Kunci: Lomba Keterampilan Siswa, CIPP

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : Agus Syofyan
NIM : 1304438
Program Studi : Magister (S2) PTK

MENYETUJUI

Pembimbing I,



Dr. Ambiyar, M.Pd.
NIP. 19550213 198103 1 003

Pembimbing II,



Dr. Agamuddin, M.Ed.
NIP. 19490531 197301 1 001

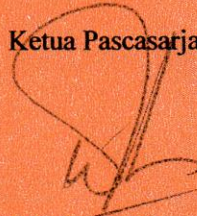
PENGESAHAN

Dekan,



Dr. Syahril, ST., MSCE., Ph.D.
NIP. 19640506 198903 1 002

Ketua Pascasarjana FT,



Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed.
NIP. 19591204 198503 1 004

PERSETUJUAN KOMISI


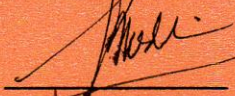
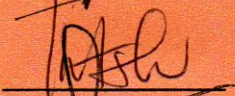


UJIAN TESIS

TESIS

Mahasiswa : Agus Syofyan
NIM : 1304438

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis

Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Tanggal : 8 Februari 2016

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Ambiyar, M.Pd.</u> (Ketua)	
2.	<u>Dr. Agamuddin, M.Ed.</u> (Sekretaris)	
3.	<u>Dr. Waskito, M.T.</u> (Anggota)	
4.	<u>Dr. Nurhasan Syah, M.Pd.</u> (Anggota)	
5.	<u>Dr. Ridwan, M.Sc.Ed.</u> (Anggota)	

Padang, 8 Februari 2016
Program Studi Magister (S2) Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Ketua,



Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.
NIP. 19591204 198503 1004

PERNYATAAN

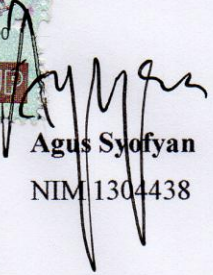
Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “ Evaluasi Pelaksanaan Lomba Keterampilan Siswa (LKS) Dengan Pendekatan CIPP Pada SMK Se Kabupaten Lima Puluh Kota” adalah asli dan belum pernah diujikan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali pembimbing dan tim penguji.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan ketentuan dan norma hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2016

Saya yang menyatakan,




Agus Syofyan

NIM 1304438

KATA PENGATAR

Berkat Rahmat Allah SWT, Akhirnya Peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tesis dengan judul **Evaluasi Pelaksanaan Program Lomba Keterampilan Siswa (LKS) Dengan Pendekatan CIPP Pada SMK Se Kabupaten Lima Puluh Kota**. Tesis ini merupakan bagian yang tak terpisahkan atau merupakan rangkaian kegiatan Akademik yang merupakan syarat yang diwajibkan untuk memperoleh gelar kesarjanaan Strata-2 (S2) pada program Pascasarjana Magister Universitas Negeri Padang.

Pada kesempatan ini Peneliti mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan dalam penyelesaian tesis ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik. Ucapan terimakasih khususnya peneliti sampaikan kepada :

1. Dr. Ambiyar, M.Pd. selaku pembimbing 1 dan Dr. Agamuiddin, M.Ed. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan kepada peneliti.
2. Bapak Dr. Waskito, M.T, Dr. Nurhasan Syah, M.Pd. dan Dr. Ridwan, M.Sc.Ed. sebagai kontributor yang telah memberikan sumbangan dan arahan kepada peneliti sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
3. Drs. Syahril, ST., MSCE., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Prof. Dr. Nizwardi Jaklinus, M.Ed. Selaku Ketua Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Dr Fahmi Rizal, M.Pd, M.T selaku Ketua Jurusan Program Magister S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

6. Kepala Sekolah SMK N se Kabupaten Lima Puluh Kota yang telah memberikan izin dan bantuan kepada peneliti dalam pengumpulan data.
7. Pimpinan Dunia Usaha yang telah bantuan kepada peneliti dalam pengumpulan data.
8. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan UNP Kelas C angkatan 2013.
9. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian tesis ini.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan mendapat imbalan yang lebih dari Allah SWT Amiin. Akhirnya dengan segala kerendahan hati, Peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan yang disebabkan oleh keterbatasan peneliti. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sangat kami harapkan demi kesempurnaan tesis ini sehingga menjadi lebih bermanfaat bagi para pembaca.

Padang, Januari 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR	iv
PERSETUJUAN KOMISI	v
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	12
1. Lomba Keterampilan Siswa.....	12
a. Pengertian Keterampilan.....	12
b. Pengertian Lomba Keterampilan Siswa.....	14
c. Tujuan Lomba Keterampilan Siswa.....	18
d. Dasar Hukum.....	20

e.	Sumber Dana Program Lomba Keterampilan Siswa	21
f.	Struktur Organisasi Program LKS	22
g.	Kemampuan Yang Harus dimiliki oleh Peserta LKS	23
h.	Penilaian Lomba Keterampilan Siswa.....	25
i.	Penjurian	27
j.	Diagram Alir Penyelenggaraan Lomba	28
2.	Pengertian Evaluasi	28
3.	Hakikat Evaluasi Program	30
a.	Pengertian Evaluasi Program.....	30
b.	Fungsi dan Tujuan Evaluasi Program.....	31
c.	Manfaat Evaluasi Program	31
d.	Asumsi Dasar.....	32
e.	Prinsip Dasar.....	32
f.	Kriteria dan Prosedur Evaluasi Program	32
g.	Langkah-langkah Evaluasi Program.....	33
h.	Model-model Evaluasi Program	34
i.	Model Evaluasi CIPP.....	35
B.	Penelitian Relevan	39
C.	Kerangka Konseptual.....	40
D.	Pertanyaan Penelitian.....	41

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A.	Desain Penelitian	42
B.	Latar Penelitian.....	42
C.	Data dan Sumber Data Penelitian	43
D.	Definisi Operasional	44
E.	Instrumen Penelitian	46
1.	Skala Pengukuran	46
2.	Jenis Instrumen	46
3.	Proses Penyusunan Angket.....	47

4. Uji Coba Instrumen.....	48
F. Teknik Pengumpulan Data	50
G. Teknik Keabsahan Data Kualitatif	52
H. Teknik Analisis Data	52
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	55
1. Data Kuantitatif	55
a. Variabel Kontek.....	55
1) Tujuan Program LKS.....	56
2) Lingkungan Tempat program LKS.....	61
b. Variabel Input	64
1) Sarana dan Prasarana Pendukung.....	64
2) Sumber Dana	66
3) Relevansi Program.....	69
4) Arah dan Bimbingan dari sekolah dan Dudi.....	71
5) Kemampuan siswa	74
c. Variabel Proses	76
1) Seleksi Peserta LKS.....	77
2) Pembekalan Materi LKS	80
3) Pelaksanaan Program LKS	83
4) Hambatan Pelaksanaan Program LKS.....	85
d. Variabel Hasil	87
2. Data Kualitatif	93
a. Wawancara	93
1) Kontek	93
2) Input.....	97
3) Proses.....	104
4) Produk.....	110
b. Observasi	111

c. Dokumentasi	114
3. Data Kuantitatif dan Kualitatif	115
a. Kontek.....	115
b. Input.....	116
c. Proses.....	118
d. Hasil.....	120
B. Pembahasan	121
C. Keterbatasan Penelitian	128
BAB V. KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	130
B. Implikasi	133
C. Saran	133
DAFTAR RUJUKAN	135
LAMPIRAN.....	137

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Data Prestasi SMK.....	4
3.1 Responden Penelitian.....	43
3.2 Daftar Skor Jawaban Setiap Pertanyaan.....	46
3.3 Kisi- kisi Instrumen.....	47
3.4 Angket Penelitian.....	49
3.5 Rekapitulasi Hasil Uji Realibilitas Instrumen.....	50
3.6 Rentangan Kategori Tingkat Pencapaian.....	53
4.1 Tujuan LKS.....	56
4.2 Lingkungan Tempat LKS.....	61
4.3 Sarana Prasarana.....	64
4.4 Sumber Dana.....	66
4.5 Relevansi Program.....	69
4.6 Arahan dan Bimbingan.....	71
4.7 Kemampuan Siswa.....	74
4.8 Seleksi Peserta Program LKS.....	77
4.9 Pembekalan Materi Program LKS.....	80
4.10 Pelaksanaan Program LKS.....	83
4.11 Hambatan pelaksanaan Program LKS.....	85
4.12 Evaluasi Terhadap Hasil LKS.....	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Struktur Organisasi LKS	22
2.2 Diagram Alir Lomba.....	28
2.3. Kerangka Konseptual.....	41
3.1. Tempat Praktek	114

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba	137
2. Uji Validitas	142
3. Angket Penelitian.....	146
4. Hasil Penelitian	150
5. Tingkat Pencapaian	154
6. Mean	156
7. Reliabilitas	176
8. Panduan Wawancara.....	178
9. Hasil Wawancara Setelah Direduksi.....	179
10. Data Reduksi Hasil Wawancara.....	203
11. Lembaran Observasi (Pengamatan).....	207
12. Dokumentasi	208
13. Penelitian.....	213
a. Surat Izin Penelitian dari Dinas	213
b. Surat Izin Penelitian dari Sekolah.....	214

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tantangan dan hambatan bangsa Indonesia ke depan semakin kompleks dan multidimensional. Bangsa Indonesia akan memasuki era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Dengan berlakunya MEA, masyarakat di lingkungan Asean bisa melakukan transaksi perdagangan baik barang dan jasa secara bebas. Situasi ini akan menuntut bangsa Indonesia untuk memiliki daya saing yang kuat. Pembangunan karakter & pendidikan karakter merupakan suatu keharusan, karena pendidikan tidak hanya menjadikan peserta didik menjadi cerdas juga mempunyai budi pekerti dan sopan santun, sehingga keberadaannya sebagai anggota masyarakat menjadi bermakna baik bagi dirinya maupun masyarakat pada umumnya. Dengan karakter yang kuat dan unggul dapat membawa suatu bangsa mempunyai kemandirian dan berdaya saing tinggi dengan negara-negara maju lainnya. Persiapan yang sedang dilakukan pemerintah sekarang ini terkait dengan daya saing negara-negara maju adalah kesiapan tenaga kerja yang handal, terampil, berdaya saing tinggi, mandiri namun tetap memiliki karakter bangsa yang kokoh sebagai modal kuat dalam memasuki persaingan di pasar bebas. Para peserta didik yang sebentar lagi harus berhadapan dengan MEA harus mempersiapkan diri supaya tidak menjadi asing di negeri sendiri

Pendidikan tidak hanya dimaksudkan untuk membekali peserta didik dengan seperangkat pengetahuan dan kompetensi teknis yang terkait dengan struktur kurikulum semata, tetapi juga diarahkan agar peserta didik memiliki kemampuan-kemampuan generik yang mutlak dikuasai oleh setiap lulusan satuan pendidikan nantinya, meskipun belum tentu terstruktur dalam kurikulum sebagai program pembelajaran. Hal itu, sesuai dengan hakikatnya pendidikan harus dipandang lebih luas dari sekedar pengajaran. Banyak ahli berkeyakinan, bahwa disamping materi-materi pembelajaran yang distrukturkan menjadi mata-

mata pelajaran dalam kurikulum, ada sejumlah kemampuan yang secara umum sangat penting untuk dikuasai oleh lulusan pendidikan dan sekaligus harus menjadi karakter manusia terdidik.

Fungsi dan peran SMK mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 29 pasal 3 ayat 2, yaitu: (1) Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. Siswa SMK dimatangkan dalam keterampilan agar dapat memasuki dunia kerja secara profesional. (2) Menyiapkan siswa agar mampu memilih karir maupun berkompetisi dan mampu mengembangkan diri. Lulusan SMK dapat memilih karir untuk langsung memasuki dunia kerja ataupun ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, maupun berwirausaha sesuai dengan minat dan potensi yang dimilikinya. (3) Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa yang akan datang. Siswa SMK dipersiapkan sesuai kebutuhan industri dilapangan. Oleh karena itu, sesuai dengan fungsi dan peranannya SMK haruslah dapat menyediakan tamatan yang memiliki keahlian dan kreativitas sebagai kekayaan intelektual agar dapat menghadapi persaingan global.

Agar SMK lebih dikenal oleh masyarakat luas, khususnya dunia kerja baik sebagai mitra kerja maupun pengguna tamatan, dibutuhkan suatu media yang memungkinkan semua pihak yang berkepentingan mengerti dan memahami potensi SMK. Media yang dipandang efektif dan efisien untuk mendekatkan dunia SMK dengan dunia kerja adalah melalui Lomba Kompetensi Siswa (LKS). Lomba Kompetensi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan atau disingkat dengan LKS-SMK merupakan sebuah ajang kompetisi keterampilan siswa tahunan sekolah menengah kejuruan yang dilaksanakan secara berjenjang mulai dari tingkat sekolah, kabupaten/kota, propinsi, nasional dan internasional.

LKS SMK selain mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran diharapkan juga siswa-siswa dan lulusannya benar-benar memiliki kemampuan dan pengalaman yang berskala nasional maupun internasional yang bisa

menimbulkan kepercayaan diri yang tinggi untuk mendapatkan pekerjaan yang layak di dunia kerja. Sekolah sebagai tempat siswa belajar semakin percaya diri mengembangkan sayapnya untuk dikenal sebagai sekolah yang berprestasi mencetak siswa-siswa berprestasi yang mumpuni dalam bidangnya keahlian masing-masing. Siswa akan memiliki pengalaman yang berkesan seumur hidupnya juga secara tidak langsung menanamkan mental sportif dan optimis dalam diri setiap peserta lomba.

Upaya pencitraan yang dijalankan Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan salah satunya dengan diselenggarakannya Lomba Kompetensi Siswa (LKS) sebagai wahana untuk mengetahui komparatif kompetensi siswa dari setiap bidang keahlian yang ada di SMK. Kegiatan LKS SMK dalam perspektif nasional sangat terkait dengan bagian integral dari proses strategis peningkatan dan pemerataan mutu pendidikan pada SMK serta sebagai penggerak ekonomi kreatif bangsa.

LKS SMK diselenggarakan untuk memacu siswa dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Ditargetkan, para siswa dan lulusannya mampu menembus dan berkompetisi pada skala nasional maupun internasional. Dalam jangka pendek, kegiatan ini terbukti berhasil memberikan wahana pada siswa untuk menunjukkan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki, sedangkan dalam jangka panjang merupakan tahapan penting untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya bagi lulusan SMK. Dalam dimensi masyarakat, kegiatan LKS ini dapat menguatkan kepercayaan terhadap keberadaan dan potensi SMK sebagai institusi pendidikan yang berkualitas untuk menyediakan teknisi tingkat menengah.

Lomba Kompetensi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (LKS-SMK), adalah wahana untuk mempromosikan Pendidikan Menengah Kejuruan. Ajang paling bergengsi dikalangan Siswa SMK se-Indonesia ini mirip dengan Olimpiade Sains Nasional (OSN) bagi siswa SMP/SMA. Melalui kegiatan kompetisi tersebut akan mampu mendorong lembaga-lembaga yang berkiprah

dalam pendidikan untuk mempersiapkan lulusan lebih berkualitas sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Dengan adanya lomba ini, akan menjadikan pemicu bagi semua bidang keahlian di SMK untuk meningkatkan kemampuan dan dapat memotivasi siswa untuk berprestasi di bidang kompetensinya.

Di Kabupaten Lima Puluh kota terdapat 6 SMK Negeri yaitu: SMK Negeri 1 Kecamatan Guguak dengan kelompok Teknologi dan Rekayasa, SMK Negeri 2 Kecamatan Guguak dengan kelompok Teknologi Informatika, SMK Negeri 1 Kecamatan Luhak dengan kelompok teknologi dan rekayasa, SMK Negeri Padang Mengatas dengan kelompok Perternakan, SMK Negeri 1 Kecamatan Suliki dengan kelompok teknologi dan rekayasa, SMK Negeri 1 Kecamatan Pangkalan dengan kelompok Teknologi dan rekayasa dan Pertanian. Pelaksana LKS tiap tahunnya melibatkan SMK ini seluruhnya dimana harus melalui seleksi terlebih dahulu di tingkat Kabupaten untuk penyaringan melanjutkan ke tingkat Provinsi. Berikut ini adalah daftar peserta Lomba Keterampilan Siswa Yang Meraih Juara di Tingkat Provisinsi: Data ini bersumber dari Diknas Pendidikan Lima Puluh Kota

Tabel 1.1. Data Prestasi SMK

NO	SEKOLAH	JURUSAN	TAHUN	PERINGKAT		KET
				PROV	NAS	
1	SMK N1 Guguak	Otomotif	2004	1	6	
2	SMK N 1 Guguak	Otomotif	2005	4		
3	SMK N1 Guguak	Otomotif	2006	1	11	
4	SMK N 1 Guguak	Otomotif	2007	4		
5	SMK N 1 Guguak	Otomotif	2009	1	10	
6	SMK N 1 Guguak	Otomotif	2011	1		
		Cabinet Making		1		
		Carpentry		2		
		Web Design		4		
		Tek. Informasi		3		

NO	SEKOLAH	JURUSAN	TAHUN	PERINGKAT		KET
				PROV	NAS	
7	SMK N 1 Guguak	Otomotif	2012	1		
		Cabinet Making		1		
		Skill Contest Top 1		1		
		Skill Contes Top 1		1	9	
	SMK N Padang Mengatas	Peternakan		1		
8	SMK N 1 Guguak	Otomotif	2013	1		
		Carpentry		1		
		Daihatsu Skill Contest		1	6	
	SMK N Padang Mengatas	Pertanian		1		
	SMK N 2 Guguak	IT Support Network		2		
9	SMK N 1 Guguak	Otomotif	2014	1		
		Cabinet Making		2		
	SMK N 2 Guguak	IT Software Aplication		1		
	SMK N Padang Mengatas	Perternakan		1		

LKS ini diharapkan mampu menjadi stimulus bagi seluruh siswa dalam meningkatkan motivasi berprestasi di berbagai bidang kompetensi keahliannya. Namun, setelah penulis melakukan observasi di SMK Negeri yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota mengenai LKS, ternyata tak sedikit siswa yang masih memiliki motivasi berprestasi yang rendah. Hal tersebut ditandai dengan siswa yang sering melalaikan tugas, siswa tidak tekun dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan, hal tersebut menunjukkan bahwa pengembangan sikap siswa untuk berhasil dan berprestasi belum berkembang secara optimal. Selain itu, dalam hubungannya dengan kegiatan LKS banyak siswa yang memiliki

persepsi negatif tentang LKS, bersikap apatis, serta tidak percaya diri untuk bersaing secara kompeten dalam LKS.

Dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMK se Kabupaten Lima Puluh Kota, beberapa orang guru pembimbing dan siswa terdapat beberapa masalah yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Masih rendahnya motivasi belajar dan penguasaan materi siswa terhadap materi yang diperlombakan
2. Masih rendahnya kemampuan berbahasa siswa dengan baik. Terutama bahasa inggris
3. Masih kurangnya bimbingan yang diberikan oleh guru pembimbing kepada siswa sebelum melaksanakan perlombaan.
4. Tidak relevannya peralatan yang ada di sekolah SMK se Kabupaten Lima Puluh Kota dengan materi yang diperlombakan tiap tahun pada tingkat nasional.
5. Kurangnya dukungan dan motivasi dari pihak sekolah terhadap siswa dan guru pembimbing.
6. Kurangnya perhatian dan pembinaan dari pemerintahan Lima Puluh Kota khususnya Dinas Pendidikan terhadap Lomba Keterampilan Siswa.
7. Kurangnya ketangkasan siswa dalam bekerja/lomba sesuai dengan Standart Operational procedure yang telah ditetapkan.
8. Belum pernahnya siswa SMK N Lima Puluh Kota yang mewakili Sumatera Barat menjadi yang terbaik pada LKS SMK tingkat Nasional.

Untuk dapat mewujudkan siswa SMK yang memiliki kesiapan perlombaan dibidangnya, ada beberapa hal yang dapat dilakukan oleh pihak SMK se Kabupaten Lima Puluh Kota. Diantaranya peningkatan hasil belajar keahlian atau biasa disebut hasil belajar produktif dan kinerja siswa dimana setiap siswa yang telah di seleksi tadi di bekali oleh guru pembimbingnya dengan materi dan pelatihan-pelatihan secara rutin sesuai dengan materi yang di perlombakan Sehingga saat melakukan pelaksanaan perlombaan bisa lebih

cekatan dan terampilan dalam mengikutinya. Kesiapan materi, keterampilan dan mental siswa ini lah yang akan membantu nanti untuk berhasil dalam perlombaan baik itu setingkat Kabupaten, setingkat Provinsi maupun pada tingkat Nasional nantinya.

Berdasarkan pengamatan peneliti di SMK Negeri se Kabupaten Lima Puluh Kota, pelaksanaan program Lomba Keterampilan Siswa telah disusun secara cermat oleh pihak sekolah, namun pelaksanaan program LKS masih mengalami permasalahan yaitu: 1) belum adanya suatu forum komunikasi antara sekolah, pihak pemerintah (Dinas pendidikan, Dinas Tenaga Kerja), Dunia Usaha/Dunia Industri, dan Komite Sekolah dalam membicarakan program SMK khususnya terkait pelaksanaan LKS. 2) program LKS belum berjalan sistematis dan efektif sesuai dengan yang diharapkan.

Setelah melakukan pengamatan dan wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Negeri dan Swasta yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota, peneliti mendapatkan informasi bahwa belum pernah dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program Lomba Keterampilan Siswa pada SMK se Kabupaten Lima Puluh Kota. Evaluasi program LKS dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang valid dan reliabel tentang pelaksanaan program LKS SMK se Kabupaten Lima Puluh Kota, dan mengetahui kendala–kendala yang ditemui selama pelaksanaan program LKS.

Hasil evaluasi program pendidikan merupakan kegiatan yang perlu untuk melihat keberhasilan suatu program pendidikan. Evaluasi program berfungsi untuk memperbaiki tingkat efektivitas program, serta berperan dalam pengendalian mutu. Tanpa pelaksanaan evaluasi program yang berkesinambungan tidak akan pernah diketahui sejauh mana program yang dilakukan telah membawa kemajuan sesuai yang diharapkan. Sebaik apapun rencana yang sudah disusun, model apapun yang digunakan, tidak ada jaminan semua itu berjalan efektif, sepanjang tidak ada dilaksanakan evaluasi yang memberikan bukti keberhasilan. Akibat lain tidak dilaksanakan evaluasi program

adalah perbaikan dini terhadap permasalahan yang terjadi tidak bisa dilakukan, karena tidak ada dasar yang dapat dijadikan pegangan. Keadaan yang demikian akan menyebabkan semakin buruknya kualitas program dan dampaknya pada keberhasilan siswa dalam melakukan kegiatan.

Evaluasi program LKS penting dilaksanakan sebagai pedoman perencanaan program LKS berikutnya. Dengan adanya evaluasi program akan diketahui komponen program yang belum terealisasi, dengan demikian dapat diperbaiki dan dilaksanakan pada pelaksanaan program berikutnya. Sedangkan bagi siswa evaluasi program LKS akan berfungsi sebagai rujukan dalam meningkatkan kemampuan dan meningkatkan hasil belajar. Disamping itu, dapat menjadik masukkan terhadap program ini untuk bisa dilanjutkan atau dihentikan. Dengan demikian menjadi pentinglah penelitian ini dilakukan di bidang **“Evaluasi Pelaksanaan Program Lomba Kompetensi Siswa (LKS) Dengan Pendekatan CIPP Pada SMK Se Kabupaten Lima Puluh Kota “**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan yang ada sebagai berikut :

1. Belum pernah dilaksanakan evaluasi program Lomba Keterampilan Siswa SMK di Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Belum adanya forum komunikasi bersama antara sekolah, pemerintah, komite sekolah, dan dunia industri dalam melaksanakan program Lomba Keterampilan Siswa SMK di Kabupaten Lima Puluh Kota.
3. Pihak sekolah saja yang terkesan bertanggung jawab dalam pelaksanaan program Lomba Keterampilan Siswa.
4. Program Lomba Keterampilan Siswa belum berjalan sistematis dan efektif sesuai dengan yang diharapkan.
5. Masih rendahnya keahlian kerja (kompetensi) siswa peserta Lomba Keterampilan Siswa menurut Standart Operasional Prosedur.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang disebutkan diatas, tidak semuanya akan dibahas pada penelitian ini. Masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada “**Evaluasi Pelaksanaan Program Lomba Kompetensi Siswa (LKS) Dengan Pendekatan CIPP Pada SMK Se Kabupaten Lima Puluh Kota.**”

D. Rumusan Masalah

Dengan berbagai pertimbangan, antara lain berkenaan dengan kemampuan peneliti, waktu serta biaya, maka permasalahan penelitian dibatasi sehingga lebih terfokus. Masalah-masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana konteks (*Context*) program Lomba Keterampilan Siswa di SMK se Kabupaten Lima Puluh Kota?
2. Bagaimana input (*Input*) program Lomba Keterampilan Siswa di SMK se Kabupaten Lima Puluh Kota?
3. Bagaimana proses (*Process*) program Lomba Keterampilan Siswa di SMK se Kabupaten Lima Puluh Kota?
4. Bagaimana hasil (*Product*) yang telah dicapai dari program Lomba Keterampilan Siswa di SMK se Kabupaten Lima Puluh Kota?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Mendeskripsikan konteks (*Context*) program Lomba Keterampilan Siswa di SMK se Kabupaten Lima Puluh Kota, ditinjau dari tujuan program dan lingkungan program LKS.
2. Mendeskripsikan input (*Input*) program Lomba Keterampilan Siswa di SMK se Kabupaten Lima Puluh Kota, ditinjau dari SDM siswa, SDM guru pembimbing, sarana dan prasarana, sumber dana dan relevansi program.

3. Mendeskripsikan proses (*Process*) program Lomba Keterampilan Siswa diSMK se Kabupaten Lima Puluh Kota, ditinjau dari persiapan pelaksanaan program LKS, pelaksanaan program LKS, dan hambatan selama LKS.
4. Mendeskripsikan produk (*Product*) yang telah dicapai dari program Lomba Keterampilan Siswa diSMK se Kabupaten Lima Puluh Kota, ditinjau dari tingkat keberhasilan SMK Kabupaten Lima Puluh Kota di tingkat Provinsi dan Tingkat Nasional.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis berupa pengembangan ilmu yang relevan dengan masalah penelitian, dan dapat memperkuat teori-teori yang berhubungan dengan masalah penelitian yang telah banyak dikemukakan para ahli serta dapat memperkaya khasanah pengetahuan tentang variabel yang diteliti. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Siswa sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan motivasi dan kreatifitasnya dalam mengikuti pembelajaran dan Lomba Keterampilan Siswa.
2. Kepala Sekolah sebagai pengambil kebijakan pelaksanaan program Lomba Keterampilan Siswa di sekolah.
3. Ketua Jurusan untuk menentukan guru yang memenuhi kriteria sebagai pembimbing.
4. Guru pembimbing sebagai masukan dan pertimbangan dalam meningkatkan pelaksanaan Lomba Keterampilan Siswa pada masa yang akan datang.
5. Industri sebagai institusi pasangan sekolah SMK se Kabupaten Lima Puluh Kota sebagai tempat pembekalan siswa yang dipersiapkan untuk Lomba Keterampilan Siswa.

6. Dinas Pendidikan sebagai bahan masukan dalam menganalisis kebijakan sekolah menengah kejuruan khususnya terkait dengan pelaksanaan program Lomba Keterampilan Siswa
7. Peneliti, untuk menambah wawasan pengetahuan tentang evaluasi terhadap sebuah program pendidikan.

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan, maka penelitian evaluasi dengan model *Context* (konteks), *Input* (masukan), *Process* (proses), *Product* (hasil) (CIPP) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Context (konteks)

Tujuan Program LKS dan lingkungan sebagai tempat persiapan LKS rata-rata 4,02 dengan tingkat capaian 80,40% berarti tujuan program LKS di SMK N Kab. Lima Puluh Kota berada pada kategori ***Baik*** yang dikuatkan oleh hasil wawancara dari beberapa orang responden. Artinya tujuan program LKS di SMK se Kab. Lima Puluh Kota dapat meningkatkan iklim kompetensi siswa, mempromosikan potensi siswa, meningkatkan citra sekolah, meningkatkan kualitas perfromasi kerja siswa, meningkatkan hasil pembelajaran, meningkatkan kerja sama dan menyediakan pengembangan keterampilan siswa. Lingkungan tempat persiapan LKS sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pelaksanaan program LKS di Kabupaten Lima Puluh Kota.

2. Input (masukan)

Variabel input terdiri dari beberapa indicator yaitu Sarana Prasarana Pendukung, sumber dana, relevansi program, arahan dan bimbingan dari sekolah dan DU/DI dan SDM siswa dalam pelaksanaan LKS di SMK N se Kab. Lima Puluh Kota. Skor rata-rata indikator 3,81 dengan tingkat capaian 76,2% berada pada kategori ***cukup*** dan ini dikuatkan oleh hasil wawancara.

Sarana dan prasarana Program LKS di SMK N Kab. Lima Puluh Kota dalam kategori baik. Artinya sarana dan prasana yang ada di sekolah dan industri cukup membantu program LKS yang dilaksanakan siswa. Sumber Dana LKS di SMK N Kab. Lima Puluh Kota dalam katagori

Kurang. Artinya sumber dana belum memadai untuk pelaksanaan lomba LKS baik ditingkat kabupaten, provinsi maupun nasional. Relevansi Program Dengan Kebutuhan Siswa LKS di SMK N Kab. Lima Puluh Kota berada pada kategori **Cukup** dan ini dikuatkan oleh hasil wawancara. materi pelajaran di sekolah belum sesuai dengan kebutuhan LKS, program LKS cukup meningkatkan kompetensi produktif siswa dibidangnya, program LKS cukup membuka wawasan tentang bidang keahlian sesuai dengan jurusan dan siswa mengerjakan sesuai dengan bidang keahliannya.

Indikator arahan dan bimbingan dari sekolah dan DU/DI program LKS SMK N Kabupaten Lima Puluh Kota termasuk dalam kategori **Cukup**. Artinya siswa cukup mendapatkan arahan dan bimbingan dari sekolah dan DU/DI, siswa cukup mendiskusikan masalahnya dengan guru dan pihak DU/DI, guru pembimbing cukup melaksanakan tugasnya.

Kemampuan siswa untuk melaksanakan LKS di SMK N Kab. Lima Puluh Kota berada dalam katagori **Baik**. Artinya siswa mempunyai kemampuan untuk melaksanakan program LKS yang dilaksanakan, siswa mengetahui apa yang akan dilaksanakan di tempat LKS dan, siswa mempunyai kemampuan bersaing dengan peserta lainnya.

3. **Process (proses)**

Variable proses ini terdiri dari Seleksi peserta LKS, pembekalan program LKS, pelaksanaan Program LKS dan pelaksanaan Program LKS SMK N Kabupaten Lima Puluh Kota. Diperoleh rata-rata 3,44 dengan tingkat capaian 78,83% dalam kategori **cukup**. Artinya seluruh jurusan yang melakukan tahap penyeleksian untuk mencari bibit peserta LKS. Dan ada selama ini di sekolah memilih peserta LKS hanya dengan menunjuk saja.

Pembekalan materi program LKS SMK N Kabupaten Lima Puluh Kota dalam kategori **cukup**. Artinya tidak seluruh jurusan yang melakukan tahap pembekalan materi dan juga membekali mental serta sikap dari peserta. Adapun petugas yang memberikan pembekalan terdiri dari guru sekolah dan instruktur pasangan, serta majelis sekolah.

Pembekalan praktek LKS SMK N Kab. Lima Puluh Kota dalam kategori *Cukup*. Artinya sebelum melaksanakan LKS siswa cukup mendapatkan pelatihan dari DU/DI, siswa mendapatkan arahan/petunjuk dari instruktur tentang SOP yang ada di industri, instruktur memberikan petunjuk praktis sesuai perkembangan teknologi, siswa melaksanakan tugas LKS dengan penuh rasa tanggung jawab, siswa mematuhi peraturan yang berlaku, diakhir LKS diadakan uji kompetensi.

Pelaksanaan program LKS SMK N Kab. Lima Puluh Kota dalam kategori *Baik*. Artinya guru pembimbing melaksanakan pembimbingan dan pengawasan saat lombadan juga mengevaluasi lomba diaman siswa kurang memahami dan mendiskusikannya dengan siswa.

Hambatan proses pelaksanaan program LKS SMK N Kab. Lima Puluh Kota dalam kategori *Cukup*. Artinya pertanyaan dalam indikator ini negative dan persentase nya cukup. Ini menggambarkan masih adanya hambatan bagi peserta dalam program LKS, seperti kurang bias beradaptasi dengan peralatan, jadwal pembekalan sedikit, kurangan dukungan dari pihak sekolah.

4. Product (hasil)

Evaluasi hasil terhadap program LKS SMK N se Kabupaten lima puluh kota diperoleh rata-rata 3,72 dengan tingkat capaian 74,40% katagori *cukup*. Artinya setelah selesai LKS siswa dapat meningkatkan motivasi belajar, setelah LKS siswa dapat melakukan praktik dengan baik, siswa dapat meningkatkan kompetensi sesuai dengan bidang keahlian, siswa lebih semangat belajar, siswa mempunyai pengalaman yang bermanfaat selama LKS, tetapi ada dari peserta yang kurang bisa berbagi pengalaman dengan teman. Dan tidak ada jamin bagi peserta untuk diterima bekerja di perusahaan jika menang di lomba LKS

B. Implikasi

Dari hasil penelitian pelaksanaan program Lomba Keterampilan Siswa SMK Kabupaten Lima Puluh Kota menunjukkan bahwa tujuan program Lomba Keterampilan Siswa dan lingkungan tempat persiapan Lomba Keterampilan Siswa sangat baik dan bagus. Tetapi karena variabel input yang meliputi: sarana prasarana, sumber dana, relevansi program, arahan dan bimbingan serta kemampuan siswa ini tidak bagus. Serta variabel proses yang meliputi; seleksi peserta, pembekalan, pelaksanaan dan hambatan juga tidak bagus, maka hasil atau dampak dari pelaksanaan program Lomba keterampilan Siswa ini belum maksimal. Dengan melakukan evaluasi dan perbaikan setiap variabel yang belum bagus pelaksanaannya, serta adanya kebijakan dari Pemerintahan Kabupaten Lima Puluh Kota dan SMK terhadap program LKS dampak yang belum maksimal tersebut akan bisa diatasi.

C. Saran

Untuk dapat lebih meningkatkan program program LKS Kab. Lima Puluh Kota, berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, tujuan dari pelaksanaan program LKS itu baik terhadap sekolah dan siswa. Maka penulis merekomendasikan sebaiknya program LKS ini tetap dilanjutkan diiringi dengan melakukan perbaikan-perbaikan dalam proses pelaksanaannya terutama ditinjau dari variabel input, yang meliputi sumber dana, relevansi program, arahan dan bimbingan. variabel proses terutama pembekalan LKS, hal ini perlu mendapatkan perhatian dan pembinaan dari pihak-pihak terkait agar hasil dari pelaksanaan dari program LKS ini menjadi baik sesuai dengan yang diharapkan.
2. Program harus mendata fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh sekolah dan dunia usaha. Dengan adanya fasilitas yang memadai diharapkan pelaksanaan program LKS dapat berjalan dengan maksimal.

3. Sekolah agar lebih meningkatkan kerjasama dengan pihak DU/DI di, supaya siswa mendapatkan tempat pembekalan sesuai dengan kompetensi keahliannya.
4. Pihak sekolah harus lebih memperhatikan dari penelitian ini yaitu: Persiapan materi pembekalan siswa LKS mempunyai penilaian cukup perlu ditindak lanjuti dengan peningkatan pembimbingan baik dari guru di sekolah maupun pembimbingan. Bantuan sekolah terhadap siswa yang LKS masih kurang sekali, untuk itu perlu sekolah mempersiapkan pembiayaan siswa LKS melalui RAPBS.
5. Dinas Pendidikan Kabupaten Lima Puluh Kota agar mengeluarkan aturan, supaya SMK yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota mau bekerja sama dengan pihak dunia usaha dalam pelaksanaan LKS. Dalam pembiayaan hendaknya Dinas Pendidikan mengaggarkan dana untuk kelangsungan program LKS yang lebih baik.
6. Seleksi peserta, pembekalan, dan sumber daya dalam pelaksanaan program LKS ini dari tingkat Kabupaten, provinsi dan nasional seharusnya dibuat jadwal yang baik. Agar setiap sekolah bisa lebih rapi dan teratur mempersiapkan siswanya yang akan diikuti dalam program ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustiar Syah Nur, 2004. *Kuliah Penelitian Kualitatif Semester I PPS. UNP* (tidak dipublikasikan).
- Aljufri (2008). *Optimalisasi Pendidikan Kejuruan Dalam Pengembangan SDM Nasional*, Disampaikan pada seminar dalam rangka konvensi Nasional APTEKINDI V, 4 Juni 2008.
- Antok Hari Kristian (2014) dalam penelitian tentang pengaruh lomba kompetensi siswa (LKS) terhadap motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket SMKN 1 Jombang. Universitas Negeri Surabaya.
- Danim, S (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Setia
- DEPDIKBUD, (1997) *Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI*. Jakarta
- Depdiknas, 2002. Lomba kompetensi siswa SMK Tingkat Nasional ke X tahun 2002. Bandung.
- Duwi Priyatno, (2009). *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*. Yogyakarta: Cv Andi Offset
- <http://www.bisosial.com/2012/11/pengertian-konpetisi.html>
- <http://www.ditpsmk.net/juknis/files/342014%20Pelaksanaan%20Lomba%20Tingkat%20Provinsi.pdf>
- <http://id.shvoong.com/business-management/human-resources>.
- <http://planningkobar.blogspot.nl/2013/03/metode-evaluasi-outcome.html>
- Miles dan Huberman, (1994). *Qualitative dan Analysis (Second Edfition)*. Thausand Oaks: Sage Publication
- Moleong.L.J, (1998). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta Depdikbud.
- Oemar Hamalik (1993). *Evaluasi Kurikulum*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Purwanto dan Atwi Suparman, (1999). *Evaluasi Program Diklat*. Jakarta: STIA – LAN Press
- Ridwan, (2004). *Metode & Teknik Menyusun Tesis*. Bandung. Alfabeta